

## BAB III

### SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH

#### A. Peran Pendidri Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang memiliki sejarah panjang yang tidak terlepas dari peran penting para tokoh pendirinya. Sebelum dikenal dengan nama yang digunakan saat ini, madrasah tersebut berdiri pada tahun 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Filial Lubuk Tanjung, yang berlokasi di Desa Lubuk Tanjung, Kecamatan Muara Pinang. Pendirian madrasah ini merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam, khususnya bagi anak-anak di daerah yang pada masa itu belum memiliki lembaga pendidikan Islam tingkat menengah. Keberadaannya menjadi cikal bakal berkembangnya pendidikan Islam di Kecamatan Muara Pinang dan sekitarnya.

Dalam proses pendiriannya, terdapat beberapa tokoh masyarakat yang memiliki kontribusi besar, di antaranya almarhum Bapak Ishak Karim, H. Ibrahim, dan almarhum Mustofa Alamin serta masyarakat setempat.<sup>1</sup> Ketiga tokoh tersebut berperan secara aktif dalam membangun, mengelola, serta mempertahankan eksistensi madrasah di tengah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki pada masa awal berdiri.

Pertama, peran utama datang dari almarhum Bapak Ishak Karim, seorang tokoh agama yang sangat dihormati di Desa Lubuk Tanjung. Beliau dikenal memiliki dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan dan menjadi penggerak utama dalam proses pendirian madrasah. Melalui ketokohnya, beliau mampu menghimpun dukungan masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah. Atas semangat dan kemampuannya dalam membina pendidikan, beliau kemudian

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Maliki Enonajib Ketua Komite (senin 05 mei 2025) pada pukul 09.00 di rumah Informan Desa Muara Pinang.

dipercaya sebagai kepala madrasah pertama. Dalam masa kepemimpinannya, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sarana yang sangat sederhana, namun penuh semangat dan keikhlasan.<sup>2</sup>

Kedua, kontribusi besar juga datang dari H. Ibrahim, seorang tokoh adat dan pengusaha lokal yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan Islam.<sup>3</sup> Selain membantu dari segi pendanaan dan dukungan moral, beliau juga berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam kegiatan madrasah. Salah satu jasanya yang paling monumental ialah mewakafkan sebidang tanah seluas 6.680 m<sup>2</sup> di Desa Muara Pinang pada tahun 1997, yang kemudian menjadi lokasi tetap madrasah setelah berstatus negeri.<sup>4</sup> Wakaf tersebut menjadi dasar berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang, yang kini dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang.

Ketiga, peran penting juga diberikan oleh almarhum Mustofa Alamin, seorang guru ngaji dan tokoh agama yang aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.<sup>5</sup> Ia membantu dalam penyusunan materi pelajaran agama serta menjembatani hubungan antara madrasah dengan para tenaga pengajar dari lingkungan pesantren. Melalui peran beliau, kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat berjalan dengan baik meskipun tenaga pengajar dan fasilitas masih terbatas.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Maliki Enonajib Ketua Komite (senin 05 mei 2025) pada pukul 09.00 di rumah Informan Desa Muara Pinang.

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Maliki Enonajib Ketua Komite (senin 05 mei 2025) pada pukul 09.00 di rumah Informan Desa Muara Pinang.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Sunsidi Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Sunsidi Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

Para tokoh tersebut secara bersama-sama menggerakkan masyarakat untuk bergotong royong, baik dalam pembangunan fisik, penyediaan tenaga pendidik, maupun dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Dukungan moral dan material yang mereka berikan menjadi pondasi kuat bagi berdirinya madrasah. Semangat kebersamaan yang ditunjukkan para pendiri menjadi nilai dasar yang terus diwariskan hingga kini, yaitu semangat perjuangan, keikhlasan, dan tanggung jawab sosial terhadap pendidikan Islam di tengah masyarakat.

#### **B. Proses Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang berdiri pada tahun 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Filial Lubuk Tanjung, berstatus swasta dan berlokasi di Desa Lubuk Tanjung, Kecamatan Muara Pinang. Kehadirannya menjadi lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama di wilayah tersebut.

Pada tahun 1997, madrasah dipindahkan ke Desa Muara Pinang dan berubah status menjadi negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang. Sejak itu, madrasah mulai mendapat dukungan pemerintah dalam penyediaan sarana prasarana, peningkatan tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum. Periode 1997–2016 menjadi masa penguatan kelembagaan sekaligus fondasi utama perkembangan madrasah.

Selanjutnya, setelah berdirinya MTsN 01 Empat Lawang di Tebing Tinggi pada tahun 2016, madrasah ini resmi berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang. Sejak saat itu, perkembangan madrasah semakin pesat hingga tahun 2023, ditandai dengan peningkatan jumlah siswa, kualitas guru, sarana belajar, serta peran sosial di masyarakat.

## 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Filial Lubuk Tanjung Tahun 1983

Madrasah yang saat ini dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang pertama kali didirikan pada tahun 1983 di Desa Lubuk Tanjung, Kecamatan Muara Pinang, dengan status awal sebagai madrasah swasta. Pendirian madrasah ini merupakan bentuk kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama Islam di wilayah yang saat itu masih sulit dijangkau oleh lembaga pendidikan formal. Madrasah ini juga memiliki peran penting dalam sejarah pendidikan Islam di daerah tersebut karena merupakan madrasah tsanawiyah pertama dan tertua yang berdiri di Kecamatan Muara Pinang. Keberadaannya menjadi titik awal lahirnya lembaga pendidikan Islam tingkat menengah di kawasan ini sebelum akhirnya bertransformasi menjadi madrasah negeri.<sup>6</sup>

Tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki peran besar dalam mendirikan madrasah ini adalah almarhum Bapak Ishak Karim, H. Ibrahim, dan almarhum Mustofa Alamin. Ketiga tokoh ini dikenal luas di Desa Lubuk Tanjung sebagai sosok yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Almarhum Bapak Ishak Karim merupakan tokoh agama yang disegani dan memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan Islam, kemudian dipercaya menjadi kepala madrasah pertama karena memiliki semangat dan pengalaman dalam membina pendidikan nonformal.<sup>7</sup> H. Ibrahim, yang juga dikenal sebagai tokoh adat dan pengusaha lokal, turut memberikan dukungan dari sisi pendanaan serta membangun kepercayaan masyarakat untuk terlibat dalam proses pendirian madrasah. Sementara itu, almarhum Mustofa Alamin dikenal sebagai guru ngaji dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Maliki Enonajib Ketua Komite (senin 05 mei 2025) pada pukul 09.00 di rumah Informan Desa Muara Pinang.

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Maliki Enonajib Ketua Komite (senin 05 mei 2025) pada pukul 09.00 di rumah Informan Desa Muara Pinang.

tokoh penggerak kegiatan keagamaan di masyarakat. Ia membantu dalam penyusunan materi pelajaran agama serta menghubungkan madrasah dengan para tenaga pengajar dari kalangan pesantren.<sup>8</sup> Ketiga tokoh ini secara aktif mengajak masyarakat bergotong royong, baik dalam pembangunan fisik madrasah maupun dalam operasional awal lembaga, seperti penyediaan guru dan fasilitas belajar.

Pada masa awal berdirinya, kondisi madrasah sangat sederhana. Bangunan belajar masih terbatas, Jumlah guru pun sangat sedikit. Meskipun fasilitas masih minim, antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka sangat tinggi.<sup>9</sup>

Sekitar tahun 1990, MTsN 02 Empat Lawang yang saat itu masih merupakan madrasah swasta mulai diakui oleh pemerintah sebagai madrasah filial, yaitu cabang dari madrasah negeri yang sudah lebih dulu ada. Madrasah induk yang dimaksud adalah MTs Negeri 1 Lahat, yang menjadi tempat rujukan administrasi dan pembinaan.<sup>10</sup> Sejak saat itu, madrasah ini mulai mendapat bimbingan administratif dan bantuan dari pihak madrasah induk. Namun karena letaknya cukup jauh dari pusat Kabupaten Lahat, kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan madrasah tetap dijalankan secara mandiri oleh guru.

Status sebagai madrasah filial menjadi awal dari proses perubahan status madrasah ini menuju negeri. Dengan adanya status filial, madrasah mulai dibina lebih baik, terutama dalam hal tata kelola administrasi,

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Sunsidi Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025 ) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Achmad Sofian Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025 ) pada pukul 10.10 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Achmad Sofian Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025 ) pada pukul 10.10 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

pelaksanaan kurikulum, dan peningkatan kualitas tenaga pengajar.<sup>11</sup> Keberadaan madrasah ini menjadi bukti nyata bahwa pendidikan Islam di daerah terpencil bisa berkembang jika mendapat dukungan dari masyarakat dan perhatian dari pemerintah.

## 2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang tahun 1997

Perubahan besar dalam sejarah madrasah yang sebelumnya berada di Desa Lubuk Tanjung terjadi pada tahun 1997. Pada tahun tersebut, madrasah resmi berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang. Perubahan ini menjadi awal baru dalam pengelolaan pendidikan Islam di Kecamatan Muara Pinang. Dua hal penting yang menandai perubahan tersebut adalah pemindahan lokasi madrasah ke Desa Muara Pinang dan perubahan status kelembagaan dari swasta menjadi negeri di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.<sup>12</sup>

Pemindahan lokasi dilakukan karena tempat sebelumnya dianggap kurang strategis, sulit diakses, dan terbatas dalam pengembangan. Desa Muara Pinang, sebagai pusat kecamatan, dinilai lebih layak karena memiliki akses yang lebih mudah dan dukungan masyarakat yang lebih kuat. Salah satu tokoh masyarakat, yaitu H. Ibrahim, turut berperan penting dengan mewakafkan sebagian tanah miliknya seluas 6.680 M<sup>2</sup> untuk pembangunan madrasah.<sup>13</sup> Tanah wakaf ini menjadi fondasi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025 ) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Elsi Mulyana Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025 ) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>13</sup> Dokumentasi Madrasah dan Laporan Staf Tata Usaha MTsN 02 Empat Lawang Tahun 2016

penting bagi berdirinya madrasah secara fisik dan legal sebagai lembaga pendidikan negeri.

Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang diambil dari nama desa tempat madrasah ini berdiri setelah pemindahan. Penamaan ini menunjukkan identitas baru madrasah sekaligus mencerminkan keterikatan yang kuat dengan masyarakat setempat.<sup>14</sup>

Setelah menjadi negeri, Drs. Sarohnuddin sebagai kepala madrasah pertama.<sup>15</sup> Beliau menjabat selama kurang lebih lima tahun, memimpin madrasah di masa awal transisi yang penuh tantangan. Meski sudah berstatus negeri, proses pengelolaan dan pengembangan madrasah masih terus beradaptasi. Yang patut dicatat, sebagian besar guru yang sebelumnya telah mengajar saat madrasah masih swasta tetap melanjutkan pengabdian.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan adanya semangat pengabdian dan komitmen yang kuat dari para pendidik dalam mendukung keberlanjutan madrasah.

Pada masa awal penegerian, madrasah masih menghadapi keterbatasan, terutama dalam hal tenaga pengajar. Jumlah guru yang tersedia saat itu sangat minim, sehingga beberapa di antaranya harus merangkap mengajar lebih dari satu mata pelajaran untuk menutupi kekurangan tenaga pendidik. Meskipun dalam kondisi serba terbatas, kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara konsisten berkat semangat dan dedikasi para guru yang tinggi.<sup>17</sup> Sejak berdiri, MTsN 02 Empat

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Elsi Mulyana Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025) pada pukul 09.42 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>15</sup> Dokumentasi Madrasah dan Laporan Staf Tata Usaha MTsN 02 Empat Lawang

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Achmad Sofian Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (Senin 05 Mei 2025) pada pukul 10.10 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang

<sup>17</sup> Wawancara dengan bapak Achmad Sofian S.Pd,I Guru Senior Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang (senin 05 mei 2025) pada pukul 10.10 WIB di Kantor Madrasah Tsanawiyah N 02 Empat Lawang.

Lawang telah mengalami tiga kali perubahan resmi, baik dari segi status maupun nama lembaga. Perubahan-perubahan tersebut antara lain.

a. 1983-1997: Madrasah Filial

b. 1997-2016: Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Pinang

c. 2016-sekarang: Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Empat Lawang

Sejak diresmikan sebagai madrasah negeri pada tahun 1997, MTsN Muara Pinang berganti nama menjadi MTsN 02 Empat Lawang sekolah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Setiap pergantian kepemimpinan membawa berbagai perubahan dan kemajuan, baik dalam hal pengelolaan lembaga, peningkatan mutu pendidikan, maupun peran madrasah di tengah masyarakat. Berikut ini adalah daftar kepala madrasah dari tahun 1997 hingga sekarang:

Tabel 3.1

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 02  
Empat Lawang Tahun 1997-2023

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1	Drs. Sarohnuddin	1997 – 2000
2	Drs. Hamzah Sulaiman	2000– 2004
3	Drs. Holani	2004 – 2008
4	Drs. Yahadi	2008 – 2012
5	Idwar Ismanto, S.Pd.I	2012 – 2016
6	Abdul Haris, S.Pd., M.Pd.I	2016 – 2020
7	Drs. Imam Rohman, M.Si	2020-2023
8	M. Latiep Efendi	2023 – Sekarang

Sumber: Profil Mts Muara Pinang Tahun 1997